

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING*  
DIPADUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT HAVE QUESTION*  
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV  
SDIT ABU JA'FAR MOJOGEDANG TAHUN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**KHOIRIYAH**

**A.510100151**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos – 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax :  
 715448

Surakarta 57102 Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M.Si.

NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Khoiriyah

NIM : A. 510100151

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL

PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DIPADUKAN

STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT HAVE*

*QUESTION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

MATEMATIKA DI KELAS IV SDIT ABU JA'FAR

MOJOGEDANG TAHUN 2013/104

Naskah tersebut layak, dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Muhroji, SE, M.Si

NIK.231

## ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DIPADUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT HAVE QUESTION* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SDIT ABU JA'FAR MOJOGEDANG TAHUN 2013/ 2014

Khoiriyah, A 510 100 151, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* berpengaruh efektif terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika, (2) Mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* berpengaruh efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDIT MTA Abu Ja'far Mojogedang. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV SDIT Abu Ja'far Mojogedang tahun ajaran 2013/2014, yakni kelas IV – A yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t, dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas data sebagai uji prasyarat analisis. Hasil analisis data pada kepercayaan diri diperoleh dengan membandingkan hasil pengamatan keadaan kepercayaan diri siswa antara sebelum dan sesudah dikenai perlakuan. Keadaan siswa setelah dikenai perlakuan menunjukkan adanya perubahan kearah peningkatan kepercayaan diri siswa. Hasil analisis data pada hasil belajar dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -6,845 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,692, Dengan  $DK = \{ t \mid t < - t_{tabel} \text{ atau } t > t_{tabel} \}$ , sehingga diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Dari hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan dengan strategi pembelajaran *student have question* berpengaruh efektif terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : pembelajaran, model pembelajaran *problem posing*, strategi pembelajaran *student have question*, kepercayaan diri, hasil belajar, matematika.

## **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan salah satu perwujudan nyata adanya pelaksanaan pendidikan. Masyarakat pada umumnya memahami pembelajaran adalah sebagai suatu kegiatan gabungan dari belajar dan mengajar. Namun, pembelajaran lebih memiliki pengertian yang kompleks karena pembelajaran tidak hanya sebuah kegiatan dua arah yang mana guru mengajar dan siswa belajar. Melainkan bahwa pembelajaran juga memperhatikan seluruh aspek dan komponen yang ada pada sisi guru dan siswa, tidak hanya sekedar pengetahuan yang disampaikan. Begitu pula pada pembelajaran matematika yang cenderung sarat akan materi dan dianggap kurang tepat untuk menyampaikan materi bimbingan moral.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa sejak mulai mengenal bangku pendidikan formal maupun non formal. Secara sederhana siswa akan mengenal angka kemudian menggunakan angka-angka tersebut dalam kegiatan berhitung. Heruman (2007:2) menyatakan "... Konsep-konsep pada kurikulum matematika Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan ketrampilan." Arahannya yang kemudian dituju setelah melalui tiga tahap tersebut adalah adanya ketrampilan siswa dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelajaran matematika cara pengukuran efektivitas yang dirasa layak adalah dengan melakukan penilaian tes terhadap siswa. Hasil konkrit dari penilaian tes tersebut adalah dengan tercapainya nilai maksimal yang diperoleh siswa setelah mengerjakan beberapa tes berupa soal matematika. Namun tidak kemudian berhenti pada satu pencapaian tujuan nilai saja, melainkan haruslah ada suatu pembentukan karakter setelah melaksanakan pembelajaran matematika tersebut. Sehingga meskipun siswa mendapatkan nilai buruk sekalipun ada hal bermakna yang dapat diperoleh siswa sebagai bentuk perkembangan sikapnya. Misalnya, pada siswa yang mendapatkan nilai baik, ia akan puas karena telah mengerjakannya dengan jujur. Atau pada siswa yang

mendapat nilai kurang baik, dia tidak akan menyerah begitu saja melainkan akan terus bekerja keras memperbaiki kekurangannya.

Banyak karakter positif yang bisa disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran matematika. Oleh karenanya, kepercayaan diri dalam matematika menjadi penting. Bagi siswa yang terlanjur benci dan cenderung sulit dalam memecahkan soal-soal matematika bisa mulai tertarik pada matematika setelah merasa percaya pada kemampuannya sendiri ketika mengerjakan soal matematika. Selain itu matematika merupakan pelajaran yang memiliki tingkat pemecahan masalah yang cukup rumit. Dengan terbentuknya suatu kepercayaan diri pada siswa, akan mampu memudahkan siswa untuk lebih berani dalam memecahkan masalah umum atau kemasyarakatan yang lebih kompleks.

Model pembelajaran *problem posing*, adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menyusun sendiri pertanyaan atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Inti pelaksanaan pembelajaran ini adalah mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal. Pengajuan soal dilakukan siswa setelah mengikuti pembelajaran dan mengerjakan soal-soal latihan dari guru. Model pembelajaran *problem posing* ini sesuai dengan karakter pembelajaran matematika yang mana terjadi adanya reinvention (penemuan kembali). Dijelaskan oleh Heruman (2007: 4) tujuan strategi penemuan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih intelektual siswa, merangsang kemampuan dan memotivasi siswa. Sehingga jenis pembelajaran yang terwujud adalah pembelajaran bermakna yang akan lebih melekat pada diri siswa.

Dikenal pula adanya strategi pembelajaran *Student have question* (Pertanyaan Dari Siswa). Konsep dasar dari strategi ini bisa di katakan hampir sama dengan model pembelajaran *problem posing*, karena keduanya sama-sama memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran. Namun strategi ini tidak merambah kemampuan analisis siswa untuk memecahkan soal atau menciptakan soal jenis

sama, melainkan hanya sekedar mampu memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan umum dan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu berdasarkan pengertiannya pun juga sudah berbeda, model pembelajaran memiliki arti yang lebih luas sedangkan strategi memiliki lingkup yang lebih kecil.

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model pembelajaran *problem posing* dan strategi pembelajaran *student have question* ini, dengan judul **Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem posing* Dipadukan Strategi Pembelajaran *Student have question* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDIT Abu Ja'far Mojogedang Tahun Ajaran 2013/2014.**

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan kajian khas atau metode eksperimen. Dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi dengan pengolahan analisis data pada data numerical atau angka. Dalam penelitian ini perlakuan yang diuji cobakan adalah penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan dengan strategi pembelajaran *student have question*.

Jenis design yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test and Post-test group, sebab dalam penelitian ini dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (dikenai perlakuan). Penelitian ini di laksanakan di SDIT Abu Ja'far Mojogedang, Karangnyar pada kelas IV – A tahun 2013/2014 sebagai kelas eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa kelas IV – A.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* dan variabel bebasnya adalah kepercayaan diri dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi

dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui besarnya nilai hasil belajar siswa. Observasi atau pengamatan digunakan untuk melihat keadaan kepercayaan diri siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan dokumen terkait dengan siswa dan pembelajaran.

Penelitian diawali dengan adanya uji coba instrumen, yakni uji validitas dan reliabilitas instrument tes. Uji instrument dilakukan di kelas IV – B SDIT Abu Ja'far Mojogedang. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment, digunakan untuk mengetahui kevalidan setiap item instrument tes. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach's.

Setelah diketahui item yang valid dan reliabel, kemudian data yang ada digunakan untuk melakukan uji prasyarat analisis, yakni uji normalitas data. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik uji hipotesis uji t, untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan di awal.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Pada uji coba instrumen diperoleh, item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 diketahui sebesar 0,344. Maka didapatkan dari 26 soal yang diujicobakan 20 diantaranya dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yakni sebesar 0,840 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yakni 0,388. Maka dapat disimpulkan 20 item tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *liliefors*. Diperoleh hasil pada data pretes sebesar 0,149 dan pada data postes sebesar 0,200. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis pada kepercayaan diri dan hasil belajar.

Pada pengujian hipotesis kepercayaan diri, setelah didapatkan hasil pengamatan keadaan kepercayaan diri siswa antara sebelum dan sesudah dikenai perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question*, data tersebut kemudian dibandingkan. Pada setiap indikator dan aspek yang berkaitan dibandingkan keadaan yang ada pada siswa antara sebelum dan sesudah dikenai perlakuan. Hasil pengamatan menunjukkan adanya perbedaan yang jelas pada keadaan kepercayaan diri siswa, bahwa kepercayaan diri siswa berubah kearah peningkatan setelah dikenai perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question*. Maka dapat diimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* memberikan pengaruh efektif pada kepercayaan diri siswa.

Pada uji hipotesis hasil belajar dilakukan dengan menggunakan teknik uji t yang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Rangkuman Uji Hipotesis Hasil Belajar

<b>Perlakuan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub> (<math>\alpha 0,05;n-1</math>)</b>
Sebelum	34	61,47	10,869	-6,845	1,692
Sesudah		79,24	13,918		

Berdasarkan tabel atau hasil perhitungan diatas diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah -6,845 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,692 dengan kriteria  $DK = \{ t \mid t < - t_{tabel} \text{ atau } t > t_{tabel} \}$  maka didapatkan  $DK = \{ t \mid - 6,845 < -1,692 \}$   $t_{hitung} \in DK$ , sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* memberikan pengaruh efektif pada hasil belajar siswa.



Dalam penelitian ini didapatkan bahwa model pembelajaran *problem posing* dipadukan dengan strategi pembelajaran *student have question* memberikan pengaruh yang efektif terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar siswa, sehingga model ini dapat dikatakan sebagai suatu pola atau pedoman dalam rancangan pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan Joyce dalam Trianto (2009 : 22), bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman merancang pembelajaran dalam persiapan perangkat – perangkat pembelajaran. Yakni menjadi suatu rancangan pola dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran serta mampu berfungsi secara efektif dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini juga telah diujikan penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question*, guna melihat kelayakan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kelayakan penggunaan model pembelajaran tersebut menjadi salah satu syarat efektif-nya penggunaan model tersebut dalam pembelajaran. Yoyon Bahtiar Irianto (2011 : 23), mengungkapkan, “efektivitas dapat diukur dari tingkat pencapain tujuan dengan layak.” Kelayakan dalam model ini telah terbukti efektif terhadap hasil belajar dan kepercayaan diri siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Kefektifan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat dilihat pada akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yakni tes yang diberikan pada siswa yang menunjukkan adanya perolehan hasil tes yang baik (diatas rata – rata). Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question*.

Selain pada aspek hasil belajar, model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question*, juga berpengaruh pada aspek kepercayaan diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari strategi *student have question* sendiri yaitu, untuk merangsang partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Mulyadi dan Risminawati, 2012 : 63). Dijelaskan pula oleh Iskarima Ratih (2009:2), ketika seseorang percaya diri dia memiliki

keyakinan pada kesanggupan dan kemampuan, percaya pada penilaiannya dan tidak khawatir untuk mengatasi situasi baru.

Berdasarkan penjabaran tersebut penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* cukup mampu mengambil peran dalam menumbuhkan karakter kepercayaan diri tersebut kepada siswa. Model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* yang memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat pertanyaan dan memecahkan masalah telah berhasil merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang menunjukkan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri. Partisipasi aktif tersebut terlihat ketika siswa mengungkapkan pendapat, mengajukan masalah serta mengkritisi masalah. Kepercayaan diri siswa juga bertumbuh dengan mulai hilangnya kekhawatiran siswa dalam mengatasi situasi baru, sebab dengan penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* ini siswa semakin siap untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem posing* Dipadukan Strategi Pembelajaran *Student have question* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDIT Abu Ja'far Mojogedang Tahun 2013/2014” telah memenuhi kerangka teoritik yang ada serta data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

## **Simpulan**

Hasil pengamatan menunjukkan adanya pengaruh efektif terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika yang dibuktikan dengan adanya perubahan sikap siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika. Penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil perhitungn

uji t pada tes hasil belajar siswa yakni  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , ( $-6,845 < 1,692$ ), sehingga hipotesis diterima, dimana penggunaan model pembelajaran *problem posing* dipadukan strategi pembelajaran *student have question* berpengaruh efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan Konsep, Teori dan Model*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kamulyan, Mulyadi Sri, dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Strategi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ratih, Iskarima. 2009. *Super Confident Child (Tips Agar Anak Pemberani dan Percaya Diri)*. Yogyakarta : Imperium.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.